

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DAN *DECISION SUPPORT SYSTEM*
TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA
PT BANK SULSELBAR CABANG UTAMA MAKASSAR**

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Manajemen



Diajukan oleh :

BRILLIANT MENTARI A

2015211932

**KONSENTRASI BISNIS PERBANKAN DAN KEUANGAN MIKRO
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
NOBEL INDONESIA
MAKASSAR
2019**

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN
DECISION SUPPORT SYSTEM TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA
KARYAWAN PADA PT BANK SULSELBAR CABANG UTAMA
MAKASSAR**

diajukan oleh :

Nama : BRILLIANT MENTARI A
NIM : 2015211932

telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir/Skripsi STIE Nobel
Indonesia pada tanggal 25 Februari 2019 dan dinyatakan diterima untuk
memenuhi syarat guna memperoleh gelar Akademi
Sarjana Manajemen – S.M

Makassar, 09 Maret 2019

Tim Penguji :

Ketua : **Mariah, S.E., M.Pd.**

Sekretaris : **H. Badaruddin, S.T., M.M.**

Anggota : **Abdul Khalik, S.E., M.Si.**



School Of Business

Mengesahkan,

Wakil Ketua I
Bidang Akademi

(Dr. Ahmad Firman S.E., M.Si)

Ketua Jurusan

(Yuswari Nur, S.E., M.Si)

Mengetahui,
Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar

(Dr. H. Mashur Razak, S.E., M.M)

ABSTRAK

Brilliant Mentari A. 2019. Pengaruh Peranan Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar, pembimbing Mariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peranan sistem informasi manajemen dan decision support system terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar cabang utama Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Bank Sulselbar cabang utama Makassar yang berjumlah 125 karyawan. Dengan menggunakan rumus Slovin jumlah sampel yang didapat sebanyak 57 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, menggunakan alat ukur SPSS IBM Statistics 16.0.

Dalam hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen dan decision support system berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Sistem informasi manajemen, decision support system, efektivitas kerja karyawan.



ABSTRACT

Brilliant Mentari A. 2019. *The Effect of the Role of Management Information Systems and Decision Support Systems Toward Work Effectiveness of Employees at PT Bank Sulselbar Main Branch of Makassar, supervised by Mariah.*

This study aims to determine the effect of the role of management information systems and the decision support system toward work effectiveness of employees at PT Bank Sulselbar, the main branch of Makassar.

The population in this study were employees at PT Bank Sulselbar, main branch of Makassar, as much as 125 employees. By using the Slovin formula the amount of samples were obtained 57 respondents. This study used multiple linear regression analysis by using the IBM Statistics 16.0 SPSS.

The results of this study showed that management information systems and decision support systems have a positive and significant effect toward employee work effectiveness both partially and simultaneously.

Keywords: *Management information system, decision support system, employee work effectiveness.*



MOTTO

**Hidup dan mimpi itu harus berjalan beriringan
Sebab dengan bermimpi membuat kita memiliki alasan
untuk hidup dan
Hidup memberikan kita keistimewaan, kesempatan untuk
berjuang mengejar mimpi kita.
Ingat. mimpi itu gratis, tetapi perjuangan untuk
mendapatkannya dijual terpisah.**

PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk Kedua Orang Tua Ku
Tercinta, Terimakasih Untuk Kasih Sayang Dan Limpahan**

**Doa Yang Tak Terhingga, Terima Kasih Karena Selalu
Berusaha Memberikan Yang Terbaik Untuk Anak-Anaknya.**

**Terimakasih Untuk Kakak ku dan Adikku Tersayang,
Terimakasih Atas Doa Dan Bantuan Kalian Selama Ini.**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi dengan judul “**Pengaruh Peranan Sistem Informasi Manajemen dan Decision Support System Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar.

Diawali dengan Doa dan sebensuk perjuangan, memulai studi hingga penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan melawati berbagai kendala, semuanya memberikan pengalaman tersendiri bagi penulis. Pengalaman yang menjadi tenaga pendorong bagi penulis untuk meraih cita-cita. Alhamdulillahirabbil’alamin atas karunia Allah SWT. Penulis yakin dan percaya bahwa jika ada kesulitan maka didalamnya terdapat kemudahan.

Penyusunan skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, semua itu tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan moril dan material baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abdullah dan Ibu Sunarti, terimakasih banyak atas semangat, nasehat, kasih sayang, doa, dan dukungannya selama ini.
2. Bapak Dr. H. Mashur Razak, SE., MM selaku Ketua STIE Nobel Indonesia yang telah memberikan persetujuan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Ahmad Firman, SE., M.Si selaku Wakil Ketua Satu Bidang

Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan bagi penulis.

4. Bapak Yuswari Nur, SE., M.Si selaku ketua jurusan manajemen yang telah memberikan banyak bantuan dalam mempercepat legitimasi penelitian ini.
5. Ibu Mariah, SE., M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Badaruddin, ST., MM selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu berupa saran dan kritik serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Abd. Khalik, SE., M. Si selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu berupa saran dan kritik serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Fitriani Latief, SP., M.M selaku Ketua P3M yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
9. Para Dosen pengajar dan staf pendukung pada program studi Manajemen Angkatan 2015 STIE Nobel Indonesia yang telah membantu penulis hingga akhir studi.
10. PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar yang telah memberikan ijin dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
11. Kakak dan adik saya yang tercinta yang telah banyak memberikan bantuan, baik secara moril maupun materil.
12. Para penghuni surga (PS) dan teman-teman lainnya yang telah banyak membantu saya selama ini.

13. Saudara sepupu perempuan saya Putri Ayu Rahmadani. S. Ak terimakasih bantuan dan dukungannya.
14. Sahabat dan teman-teman saya dari semasa kecil hingga sekarang, terimakasih atas dukungannya.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis hingga penelitian ini bisa terselesaikan. Di manapun kalian berada.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Makassar, Februari 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Perbankan.....	9
2.2. Sistem Informasi Manajemen (SIM).....	10
2.3 <i>Decision Support System (DSS)</i>	17
2.4 Efektivitas Kerja.....	22
2.5 Pengaruh SIM dan DSS Terhadap Efektivitas Kerja.....	26
2.6 Kerangka Pikir.....	27
2.7 Hipotesis.....	29
2.8 Penelitian Terdahulu.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Populasi dan Sampel.....	35
3.5 Metode Analisis.....	36
3.6 Pengukuran Variabel.....	37
3.7 Uji Validitas dan Reabilitas.....	38
3.8 Uji T (Uji Parsial).....	39

3.9 Uji F (Uji Simultan).....	39
3.10 Analisis Koefisien Determinasi.....	40
3.11 Definisi Operasional.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.2 Deskripsi Responden.....	52
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
4.4 Analisis Hasil Deskriptif.....	57
4.5 Hasil Penelitian.....	63
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Halaman
3.1 Daftar Karyawan	35
3.1 Pengukuran Variabel.....	38

4.1 Karakteristik Responden B. Jenis Kelamin.....	52
4.2 Karakteristik Responden B. Usia.....	53
4.3 Karakteristik Responden B. Lama Bekerja.....	54
4.4 Karakteristik Responden B. Tingkat Pendidikan.....	54
4.5 Deskriptif Variabel Penelitian.....	56
4.6 Deskriptif Variabel X1.....	57
4.7 Deskriptif Variabel X2.....	59
4.8 Deskriptif Variabel Y.....	62
4.9 Uji Validitas	64
4.10 Uji Reliabilitas.....	65
4.11 Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
4.12 Analisis Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	67
4.13 Uji Parsial (Uji T).....	68
4.14 Uji Simultan (Uji F).....	69

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Halaman
2.3 Kerangka Pikir	28
4.1. Struktur Organisasi PT Bank Sulselbar.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Daftar Karakteristik Responden
Lampiran 3	Tanggapan Responden
Lampiran 4	Analisis Deskriptif Variabel SIM Analisis Deskriptif Variabel DSS Analisis Deskriptif Variabel Efektivitas Kerja
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Variabel SIM
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Variabel DSS
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Kerja
Lampiran 8	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 9	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 10	Uji Parsial (Uji T)
Lampiran 11	Uji Simultan (Uji F)
Lampiran 12	Tabel Distribusi R
Lampiran 13	Tabel Distribusi T
Lampiran 14	Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi saat ini merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap organisasi. Informasi memungkinkan organisasi dapat terus mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi sebagai akibat dari adanya perubahan yang sedemikian kompleks. Dewasa ini, sistem informasi yang digunakan berfokus pada sistem informasi berbasis komputer (*computer based information system*). Dengan semakin berkembang dan canggihnya teknologi saat ini mampu membantu sumber daya manusia dalam memenuhi kebutuhannya secara lebih canggih, salah satunya dapat terlihat dari penggunaan sistem informasi sumber daya manusia yang semakin canggih dalam hal teknologi.

Sistem informasi sumber daya manusia merupakan sebuah bentuk interseksi atau sebuah pertemuan antara bidang ilmu manajemen sumber daya manusia dan teknologi informasi. Sertamemiliki prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, mempertahankan, menarik, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk mempunyai kemampuan dalam mendapatkan informasi yang berhubungan dengan aktivitas perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baru (Arum,2011).

Sumber Daya Manusia bisa juga diartikan sebagai seorang pegawai atau karyawan. Pada setiap perusahaan atau organisasi, karyawan sangat berperan penting dalam menentukan kemajuan dari perusahaan atau organisasi tersebut. Karyawanlah yang sangat menentukan bagaimana suatu perusahaan itu akan berkembang dimasa yang akan datang. Pada setiap perusahaan, karyawan

dibagi dalam setiap unit-unit tertentu yang bertugas sesuai dengan bidang yang ada pada suatu perusahaan atau organisasi (Juniawan, 2011). Karyawan merupakan salah satu faktor produksi, oleh karena itu harus dimanfaatkan secara maksimal dan produktif. Tujuan suatu perusahaan tidak akan dapat terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begitu canggih dan lengkap. Dalam hal ini, perusahaan akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif melalui kinerja karyawan yang efektif pula.

Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Artinya bahwa, seorang karyawan akan dikatakan memiliki efektivitas kerja yang baik jika tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan dapat diselesaikan berdasarkan apa yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Setiap proses kegiatan dan kelembagaan diarahkan untuk menghasilkan kinerja yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan yang sebaik-baiknya dengan berbagai sumber yang tersedia, salah satunya dengan memaksimalkan efektivitas kerja pegawai.

Efektivitas kerja adalah keadaan yang menunjukkan ketercapaiannya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pengarahannya segala daya yang terdapat pada manusia melalui aktivitas-aktivitasnya. Untuk menciptakan efektivitas kerja yang baik pada suatu lembaga atau perusahaan, diperlukan tidak hanya peranan tenaga kerja itu sendiri, akan tetapi dapat dipengaruhi juga oleh faktor lainnya salah satunya yakni dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Kinerja suatu perusahaan akan dapat menghasilkan suatu kegiatan yang maksimal apabila ditunjang dengan adanya informasi yang cepat dan akurat, yang

dimulai dengan informasi pada proses perencanaan hingga pada proses pengawasan, khususnya terkait dengan informasi manajemen dalam suatu perusahaan atau lembaga. Seperti dikatakan oleh Moekijat (2005) bahwa sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dirancang dan dikembangkan dalam suatu organisasi, dengan maksud memberikan data atau informasi kepada manajemen atau pimpinan setiap waktu diperlukan, baik data atau informasi yang bersifat intern maupun yang bersifat ekstern,

Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi manajemen secara optimal perlu dilaksanakan pada setiap perusahaan, tanpa terkecuali pada industri perbankan yang bergerak pada bidang jasa dimana sangat dibutuhkan informasi-informasi yang aktual agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada nasabah.

Pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar terdapat sistem informasi manajemen baik dalam bentuk aplikasi maupun website. Adapun bentuk aplikasi dari penggunaan SIM pada bank ini yaitu *E-doc* merupakan aplikasi yang menyimpan keseluruhan data baik itu data karyawan, data nasabah serta data-data yang bersifat internal. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh karyawan tetap pada perusahaan tersebut. Selain itu, terdapat pula *website* yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan informasi dari PT Bank Sulselbar. Pada *website* ini data yang dapat diakses berupa data yang sifatnya umum contohnya kita dapat mengetahui *annual report* perusahaan dari tahun ketahun dan lain sebagainya. Adapun nama website dari perusahaan ini yaitu www.banksulselbar.co.id.

Pada sistem informasi manajemen terdapat salah satu bagian di dalamnya yang berperan penting dalam membantu pengambilan keputusan dalam sebuah

perusahaan, sistem ini berbasis komputer yaitu *Decision Support System* (DSS). *Decision Support System* (DSS) lebih ditujukan untuk mendukung manajemen dalam melakukan pekerjaan yang bersifat analitis, dalam situasi yang kurang terstruktur dan dengan kriteria yang kurang jelas. *Decision Support System* (DSS) tidak dimaksudkan mengotomasi pengambilan keputusan, tetapi memberikan perangkat interaktif dan informasi penunjang yang memungkinkan pengambil keputusan dapat melakukan berbagai analisis dengan menggunakan model-model yang tersedia. Sehingga manajer bisa mengambil keputusan yang tepat dan benar dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dengan demikian, adanya sistem informasi yang baik dalam sebuah perusahaan akan dapat berperan terhadap peningkatan efektivitas kerja karyawan sehingga tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan dapat terealisasi.

PT Bank Sulselbar adalah salah satu Bank Pembangunan Daerah yang berada di daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang didirikan sejak 13 Januari 1961, hingga saat ini bank ini mampu menunjukkan eksistensinya pada dunia perbankan dan menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang memiliki performa di atas rata-rata di kawasan timur Indonesia. Keberhasilan PT Bank Sulselbar dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selama ini tidak lepas dari dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk mengelola berbagai fungsi organisasi.

PT Bank Sulselbar merupakan Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang berfokus pada Kredit Usaha Mandiri (KUM), Kredit PEMDA, Kredit Konstruksi, dan Kredit Sindikasi keempat produk ini merupakan jenis produk perbankan komersial dan korporasi yang dimiliki PT. Bank Sulselbar, Cabang Utama Makassar Selain pelayanan secara konvensional, Bank Sulselbar memiliki

pelayanan secara syariah yang didukung oleh sistem pengolahan data yang optimal, kehandalan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

PT Bank Sulselbar secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya membentuk dan mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya karena perusahaan memandang bahwa SDM yang berkualitas merupakan aset penting bagi kelangsungan dan keberhasilan Bank Sulselbar dimasa mendatang. Oleh karena itu, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk menjaga kualitas SDM Bank Sulselbar agar sesuai dengan kebutuhan bisnis dengan cara yang efektif. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan *Decision Support System* (DSS), baik dalam penggunaan maupun dalam peningkatan kemampuan teknologi yang dimiliki agar performa efektivitas kerja karyawan semakin baik ke depannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, adapun fenomena yang terjadi pada PT Bank Sulselbar, Cabang Utama Makassar terlihat bahwa terjadi permasalahan terhadap kualitas kerja karyawan misalnya terkait dengan pengetahuan karyawan yang terbatas terhadap pengoperasian alat teknologi yang mendukung pelaksanaan kerja pegawai. Di samping itu, umumnya karyawan yang dipekerjakan masih relatif muda, belum banyak pengalamannya dan tingkat kompetensi yang belum memadai. Kondisi ini akan berdampak kepada efektivitas kerja karyawan itu sendiri, maka diperlukan peranan sistem informasi manajemen yang lebih baik lagi sehingga efektivitas kerja karyawan dapat menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan*

Decision Support System (DSS) terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar, Cabang Utama Makassar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar?
2. Apakah *Decision Support System*(DSS) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar?
3. Apakah SIM dan DSS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah apakah Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar?
2. Untuk mengetahui apakah *Decision Support System*(DSS) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar?
3. Untuk mengetahui apakah SIM dan DSS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik bagi akademisi maupun praktisi.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah wawasan atau pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* terhadap efektivitas kerja karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.

2. Bagi pihak PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam mengetahui bagaimana efektivitas kerja karyawan yang dimiliki perusahaan tersebut.

3. Bagi pihak lain

Penulis berharap agar penelitian ini akan dijadikan bahan masukan atau gagasan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perbankan

2.1.1. Definisi Perbankan

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat ditandai dengan pertumbuhan industri perbankan yang ada dalam negara tersebut, semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara itu sendiri. Bagi masyarakat negara maju bank telah menjadi mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat, bank merupakan salah satu usaha jasa yang menawarkan berbagai kebutuhan masyarakat akan jasa pelayanan keuangan, misalnya dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan atau mengamankan uang, tempat untuk berinvestasi, tempat untuk melakukan penagihan atau pembayaran, dan lain sebagainya.

Ada beberapa definisi yang dikemukakan terkait dengan apa yang dimaksud dengan bank, sebagaimana dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun

dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana mengeluarkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak rakyat.

Adapun dalam pandangan para ahli menurut Kuncoro dalam bukunya Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi (2000:68), bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Adapun menurut F.E. Perry, bank adalah suatu badan usaha yang traksaksinya berkaitan dengan uang, menerima simpanan (deposito) dari nasabah, menyediakan dana atas setiap penarikan, melakukan penagihan cek-cek atas perintah nasabah, memberikan kredit dan atau menanamkan kelebihan simpanan tersebut sampai dibuthkan untuk pembayaran kembali.

2.2 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

2.2.1 Definisi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi manajemen (SIM) bukan merupakan hal baru, yang baru adalah komputerasinya. Sebelum ada komputer, teknik sistem informasi manajemen (SIM) telah ada untuk memberi informasi yang memungkinkan mereka merencanakan serta mengendalikan operasi. Komputer telah menambah satu atau dua dimensi seperti kecepatan, ketelitian, dan volume data yang meningkat sehingga memungkinkan pertimbangan alternatif-alternatif yang lebih banyak dalam suatu keputusan. Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi

untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.

1. Sistem

Menurut Jerry Futz Gerald, sistem merupakan sebuah jaringan kerja dari pada prosedur-prosedur yang saling berkaitan, berkumpul secara bersama-sama agar bisa beroperasi dalam sebuah kegiatan atau menyelesaikan tujuan tertentu.

2. Informasi

Pengertian informasi secara umum adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan

3. Manajemen

Menurut The Liang Gie manajemen adalah sebuah unsur yang memiliki peran dalam serangkaian kegiatan yang dapat mengarahkan setiap fasilitas kerja dan menggerakkan karyawan-karyawan agar bisa mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan di awal.

Secara umum pengertian sistem informasi manajemen (SIM) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Selain pengertian sistem informasi manajemen (SIM) secara umum di atas, ada beberapa pengertian sistem informasi manajemen (SIM) menurut tokoh dan

para ahli baik dalam maupun luar negeri. Berikut beberapa definisi menurut pandangan para ahli luar negeri:

Robert G. Murdick dan Joel E. Ross dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi untuk Manajemen Modern” (terjemahan), mendefinisikan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai berikut: Sistem informasi manajemen (SIM) adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan *output* yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan.

Menurut Joseph F. Kelly dalam bukunya “*Computerized Management Information System*” mendefinisikan sistem informasi manajemen (SIM), sebagai perpaduan sumber daya manusia dan sumber daya yang berbasis komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien serta perencanaan bisnis.

Dalam buku B. Davis yang berjudul “*Management Information System; Conceptual Foundation, Strukture and Development*”, mendefinisikan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai berikut: sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem manusia atau mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi.

Adapun beberapa definisi sistem informasi manajemen (SIM) menurut para ahli atau tokoh dalam negeri yaitu :

Soetedjo Moeljodihardjo dalam bukunya “*Management Information System*” mendefinisikan sebagai berikut: sistem informasi manajemen (SIM) adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi dan kegiatan operasi di dalam organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan.

Komaruddin dalam bukunya “*Ensiklopedia Manajemen*” mendefinisikan sistem informasi manajemen (SIM), merupakan suatu pendekatan yang terorganisir dan terencana untuk memberi eksekutif bantuan informasi yang tepat dan dapat memberikan kemudahan bagi proses manajemen.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Pangestu (2007), menurutnya sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2000:700), pengertian sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.2.2 Karakteristik Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Karena sistem informasi manajemen (SIM) ini merupakan sistem yang berfungsi untuk mengelola berbagai kegiatan, sehingga memiliki karakteristik tersendiri dibanding sistem informasi yang lain. Berikut ini adalah karakteristik dari sistem informasi manajemen (SIM):

1. Membantu manajer secara terstruktur pada tingkat operasional dan tingkat kontrol saja. Meskipun demikian, sistem ini dapat digunakan sebagai alat untuk perencanaan bagi staf yang sudah senior.
2. Didesain untuk memberikan laporan operational sehari-hari sehingga dapat memberi informasi untuk mengontrol operasi tersebut dengan lebih baik.
3. Sistem informasi manajemen (SIM) sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan, serta bergantung pada alur alur informasi yang dimiliki oleh organisasi tersebut.
4. Biasanya tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah. Kemampuan untuk menganalisis masalah terletak pada *Decision Support Systems*.
5. Biasanya berorientasi pada data-data yang sudah terjadi atau data-data yang sedang terjadi, bukan data-data yang akan terjadi seperti (*forecasting*).
6. Sistem ini juga berorientasi pada data-data di dalam organisasi dibanding data-data dari luar organisasi. Oleh karena itu, informasi yang dibutuhkan oleh sistem informasi manajemen (SIM) adalah informasi yang sudah diketahui formatnya serta relatif stabil.
7. Sistem informasi manajemen (SIM) biasanya tidak *fleksibel* karena bentuk laporan-laporan yang dihasilkan banyak sudah dipersiapkan sebelumnya. Beberapa sistem ini memiliki kemampuan agar manajer dapat membuat

laporannya sendiri, tetapi sebenarnya data-data yang dibutuhkan manajer tersebut sudah ada dan sudah disiapkan lebih dulu.

8. Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, sistem informasi manajemen (SIM) membutuhkan perencanaan yang sangat matang dan panjang, sambil memperhitungkan perkembangan organisasi dimasa mendatang.

2.2.3 Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

1. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen memiliki berbagai fungsi yang dijalankan pada suatu organisasi. Adapun fungsi utama sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebagai berikut :

- a) Memudahkan bagi pihak manajemen organisasi dalam menjalankan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengawasan, pengarahan setya pendelegasian tugas pada seluruh unit atau departemen yang memiliki kaitan, koordinasi dan garis komando.
- b) Melakukan peningkatan secara efektif dan efisien akan data yang tersedia secara akurat dan *on time*.
- c) Meningkatkan produktivitas dan menghemat anggaran organisasi.
- d) Mengembangkan mutu dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang disebabkan adanya koordinasi unit sistem kerja yang sistematis.

2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Keberjalanan sistem informasi manajemen di sebuah organisasi selain memiliki fungsi pasti memiliki tujuan. Sistem informasi manajemen sejatinya bertujuan untuk mengelola organisasi maupun perusahaan dengan lebih baik dan diharapkan mampu memanfaatkan penggunaan sistem informasi manajemen sebagai keunggulan kompetitif.

Tujuan lain dari sistem informasi manajemen yaitu digunakan dalam perancangan dan pengimplementasian prosedur atau aturan, proses, dan rutinitas yang menghasilkan laporan yang lebih akurat, konsisten dan *on time*. Adapun tujuan dasar dari keberjalanan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

a. Memperoleh Data

Mendapatkan data kontekstual atau disebut dengan data mentah dari operasional yang berasal dari berbagai sumber di internal maupun eksternal organisasi dan dianggap mampu memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan.

b. Mengolah Data

Data yang diperoleh sebelumnya kemudian diolah dan diubah menjadi informasi yang lebih bermanfaat dan dibutuhkan dalam aktivitas pada fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan memimpin. Selain itu informasi tersebut diperlukan dalam pengendalian fungsi pada level operasional, taktis, dan strategis. Aktivitas dalam pengolahan data meliputi :

Menyusun perhitungan data

Melakukan sortir terhadap data

Mengelompokkan data

Menyederhanakan data

c. Menyimpan, Menggunakan, dan Menyebarkan Informasi

Informasi dari hasil pengolahan sistem informasi manajemen diharapkan dapat berguna dikemudian hari sehingga perlu disimpan dengan

rapih. Informasi yang disimpan juga harus mudah diakses supaya dapat dipergunakan kembali. Informasi tersebut nantinya dipergunakan oleh pihak manajemen yang memerlukan sehingga perlu didistribusikan pada pihak yang berkaitan melalui jaringan organisasi agar lebih bermanfaat

2.3 Decision Support System (DSS)

2.3.1. Definisi Decision Support System (DSS)

Decision Support System (DSS) adalah suatu sistem informasi yang secara spesifik ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur secara efektif dan efisien, serta tidak menggantikan fungsi pengambil keputusan dalam membuat keputusan.

Ada berbagai pendapat mengenai *Decision Support System (DSS)*, antara lain:

1. Menurut Scott, DSS merupakan suatu sistem interaktif berbasis komputer, yang membantu pengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur, yang intinya mempertinggi efektifitas pengambil keputusan.
2. Menurut Alavi and Napier, DSS merupakan suatu kumpulan prosedur pemrosesan data dan informasi yang berorientasi pada penggunaan model untuk menghasilkan berbagai jawaban yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem ini harus sederhana, mudah dan adaptif.

3. Menurut Little, DSS adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang semi terstruktur ataupun tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model.
4. Menurut Sparague and Carlson, DSS adalah sistem komputer yang bersifat mendukung dan bukan mengambil alih suatu pengambilan keputusan untuk masalah-masalah semi terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model.
5. Sedangkan menurut Al-Hamdany (2003: 519), DSS adalah sistem informasi interaktif yang mendukung proses pembuatan keputusan melalui presentasi informasi yang dirancang secara spesifik untuk pendekatan penyelesaian masalah dan kebutuhan-kebutuhan aplikasi para pembuat keputusan, serta tidak membuat keputusan untuk pengguna.

2.3.2 Faktor Pendukung *Decision Support System* (DSS)

Dalam *Decision Support System* (DSS), terdapat beberapa faktor pendukung di dalamnya antara lain:

1. Mudah digunakan (user friendly), kemampuan grafikal yang kuat dan interaksi yang aktif dari tampilan yang menghubungkan manusia dan mesin dapat meningkatkan keefektifan DSS.
2. Memungkinkan pembuatan simulasi, proses try-and-error, memperhitungkan akibat dari suatu keputusan.
3. Memberikan dukungan untuk berbagai level managerial, dari tingkat eksekutif sampai tingkat lini.
4. Memberikan dukungan ke tiap individu dan juga untuk kelompok.
5. DSS mendukung berbagai keputusan yang interdependen dan sekuensial.

6. DSS mendukung seluruh fase dari pembuatan keputusan: *Intelligence, design, choice, dan implements.*
7. DSS mendukung berbagai proses dan gaya pembuatan keputusan.
8. Dalam DSS para pembuat keputusan harus bersifat reaktif, mampu untuk memkonfrontasikan perubahan kondisi yang cepat dan mengadaptasikan DSS untuk mengatasi perubahan. DSS sangat fleksibel jadi pengguna dapat menambah, menghapus mengkombinasikan, merubah atau mengatur kembali elemen-elemen dasar.
9. Para pembuat keputusan memiliki wewenang atas pengendalian seutuhnya dari langkah-langkah proses pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah.
10. DSS bisa memberikan akses untuk berbagai macam sumber data, format dan tipe, mulai dari geographic information system (GIS) sampai dengan yang berorientasi ke objek

2.3.3. Manfaat dan Tujuan dari *Decision Support System (DSS)*

Manfaat DSS bagi perusahaan:

1. Meningkatkan efisiensi pribadi.
2. Mempercepat pemecahan masalah (mempercepat pemecahan masalah kemajuan dalam sebuah organisasi).
3. Memfasilitasi komunikasi antarpribadi.
4. Mempromosikan pembelajaran atau pelatihan.
5. Meningkatkan pengendalian organisasi.
6. Menghasilkan bukti baru untuk mendukung keputusan.
7. Menciptakan keunggulan kompetitif melalui kompetisi.
8. Mendorong eksplorasi dan penemuan pada bagian dari pengambilan keputusan.
9. Mengungkapkan pendekatan baru untuk berpikir tentang masalah ruang
 - a. Kebutuhan akan informasi yang akurat.
 - b. DSS dipandang sebagai pemenang secara organisasi.
 - c. Kebutuhan akan informasi baru.
 - d. Manajemen diamanahi DSS.
 - e. Penyediaan informasi yang tepat waktu.

- f. Pencapaian pengurangan biaya.
- 10. Membantu mengotomasikan proses manajerial.
- 11. Dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.
- 12. Mengurangi kebutuhan akan *training*.
- 13. Meningkatkan kontrol manajemen.
- 14. Memfasilitasi komunikasi.
- 15. Mengurangi usaha yang harus dikerjakan *user*.
- 16. Mengurangi biaya.
- 17. Memberikan banyak pilihan tujuan pengambilan keputusan.

Tujuan yang harus dicapai dari penggunaan DSS yaitu :

1. Membantu manajer level menengah mengambil keputusan untuk memecahkan masalah semi terstruktur atau setengah struktur.
2. Meningkatkan efektivitas manajer dalam pembuatan keputusan, dan bukannya peningkatan efisiensi.
3. Mendukung keputusan manajer, dan bukannya mengubah atau mengganti keputusan tersebut.

Tujuan ini berkaitan dengan tiga prinsip dasar dari konsep DSS, yaitu struktur masalah, dukungan keputusan, dan efektivitas keputusan.

2.3.4 Karakteristik *Decision Support System* (DSS)

Beberapa karakteristik DSS yang membedakan dengan sistem informasi lainnya adalah:

1. Berfungsi untuk membantu proses pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun tidak terstruktur.

2. Bekerja dengan melakukan kombinasi model-model dan tehnik-tehnik analisis dengan memasukkan data yang telah ada dan fungsi pencari informasi.
3. Dibuat dengan menggunakan bentuk yang memudahkan pemakai (*user friendly*) dengan berbagai instruksi yang interaktif sehingga tidak perlu seorang ahli komputer untuk menggunakannya.
4. Sedapat mungkin dibuat dengan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi untuk menyesuaikan dengan berbagai perubahan dalam lingkungan dan kebutuhan pemakai.
5. Keunikannya terletak pada dimungkinkannya intuisi dan penilaian pribadi pengambil keputusan untuk turut dijadikan dasar pengambilan keputusan.

2.4 Efektifitas Kerja

2.4.1 Definisi Efektifitas Kerja

Keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari segi pencapaian tujuan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar dapat dikategorikan efektif. Makna efektif dapat diistilahkan dengan hasil guna atau dengan kata lain bahwa efektivitas tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Kata efektivitas biasanya menekan pengukuran pada masalah ketepatan waktu (akurasi) dan kesempatan. Namun demikian, banyak pengertian lain dari

efektivitas yang menekankan ada masalah waktu dan biaya juga pengertian lainnya.

Adapun pengertian Efektifitas menurut Hasibuan (2003:105), efektifitas merupakan suatu keadaan keberhasilan kerja yang sempurna sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Sedangkan menurut Handoko (1997:7), efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (1985:151), efektivitas kerja yaitu penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan. Artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak, bergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan dan tidak terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.

Dengan demikian pengertian efektivitas kerja adalah keadaan yang menunjukkan ketercapaiannya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pengerahan segala daya yang terdapat pada manusia melalui aktivitas-aktivitasnya.

Pada dasarnya efektivitas kerja yang dimaksud yaitu untuk mengukur hasil pekerjaan yang dicapai, apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan rencana, kebijaksanaan, atau dengan kata lain mencapai tujuan maka hal tersebut dapat dikatakan efektif. Nilai efektivitas pada dasarnya ditentukan oleh tercapainya tujuan organisasi serta faktor kesesuaian dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Jadi efektivitas kerja pada tiap-tiap organisasi akan berbeda antara

organisasi satu dan lainnya, tergantung pada jenis dan sifat dari organisasi yang bersangkutan.

2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja

Menurut Richard M. Steers (1980:9-11), ada empat faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja sebagai berikut :

1. **Karakteristik Organisasi**
Karakteristik organisasi mempengaruhi efektivitas kerja, karena karakteristik organisasi ini menggambarkan struktur yang harus dilalui oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Struktur organisasi merupakan cara untuk menempatkan manusia sebagai bagian dari pada suatu hubungan yang relatif tetap, yang akan menentukan pola-pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.
2. **Karakteristik Lingkungan**
Karakteristik ini secara keseluruhan berada dalam lingkungan organisasi seperti peralatan, perlengkapan, hubungan diantara pegawai dan kondisi kerja. Ciri lingkungan ini selalu mengalami perubahan artinya memiliki sifat ketidakpastian karena selalu terjadi proses dinamisasi.
3. **Karakteristik Pekerja**
Faktor inilah yang paling berpengaruh terhadap efektivitas kerja, karena betapapun lengkapnya sarana dan prasarana, betapapun baiknya mekanisme kerja tanpa dukungan kualitas sumber daya yang mengisinya tidak akan ada artinya.
4. **Karakteristik Kebijakan dan Praktik Manajemen**
Praktek manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang dalam mengkondisikan semua hal yang ada di dalam organisasi. Kebijakan dan praktek manajemen ini harus memperhatikan juga unsur manusia sebagai individu yang memiliki perbedaan bukan hanya mementingkan

strategi mekanisme kerja saja. Mekanisme kerja ini meliputi penetapan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan sumber daya dan menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang bijaksana, adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan inovasi organisasi.

2.4.3 Kriteria Efektifitas Kerja

Menurut James L. Gibson dalam Kurniawan (2005:107), kriteria atau ukuran efektivitas yaitu sebagai berikut :

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini ditunjukkan supaya karyawan atau pekerja dalam melaksanakan tugasnya dapat mencapai target dan sasaran yang terarah sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, merupakan penentuan cara , jalan atau upaya yang harus dilakukan dalam mencapai semua tujuan yang sudah ditetapkan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi. Seperti penentuan wawasan, waktu, dampak dan pemusatan upaya.
3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan yang sudah dirumuskan tersebut harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang, diperlukan untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh organisasi untuk mengembangkan program atau kegiatan dimasa yang akan datang.
5. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tetap. Sebab apabila

tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman untuk bertindak dan bekerja.

6. Tersedianya sarana dan prasarana, sarana dan prasarana dibutuhkan untuk menunjang proses dalam pelaksanaan suatu program agar berjalan secara efektif.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, apabila suatu program tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak bisa mencapai tujuannya.
8. Sistem pengawasan dan pengendalian, pengawasan ini diperlukan untuk mengatur dan mencegah kemungkinan-kemungkinan adanya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

2.5 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan *Decision Support System* (DSS) terhadap Efektivitas Kerja

Sistem informasi manajemen sebagai metode formal menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan fungsi perencanaan, pengendalian, dan operasi secara efektif. Sistem menyediakan informasi mengenai masa lalu, masa kini, dan proyeksi masa depan serta mengetahui peristiwa yang terjadi di dalam dan luar organisasi.

Selain itu, terdapat sistem informasi *Decision Support System* (DSS) yang membantu manajer mengambil keputusan. DSS disini berperan sebagai sistem pengumpulan dan pengolahan data, dimana informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan dari permasalahan yang tak terstruktur. Dengan adanya DSS ini pengguna (karyawan) bisa melihat garis besar kegiatan

yang telah dan tengah terjadi, membantu memperkirakan arah kegiatan ke depannya, dan meningkatkan efisiensi pemikiran dalam pengambilan keputusan.

Peranan komputer dapat membantu secara maksimal, karena *output* komputer memang menghasilkan informasi yang terotomatisasi dan dapat diformulasikan. Penggunaan sistem informasi manajemen (SIM) dan *Decision Support System* (DSS) yang menjamin bahwa tugas-tugas spesifik dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Terlebih dalam hal ini Sistem informasi manajemen (SIM) menyediakan informasi dalam jumlah banyak yang tepat waktu dan rinci yang diambil dari operasi sehari-hari.

Sistem informasi manajemen (SIM) yang mampu memberikan informasi yang canggih dan relatif cepat merupakan keniscayaan dari adaptasi yang diperlukan. Fokus utama dalam sistem informasi adalah kearah pengembangan kemampuan yang dimaksudkan untuk menampung penyesuaian terhadap perubahan organisasi yang cepat. Pengembangan suatu sistem informasi manajemen (SIM) serta pemanfaatan *Decision Support System* (DSS) dalam perusahaan merupakan keharusan mutlak apabila pimpinan organisasi ingin melakukan tugas-tugas kerja pimpinan dengan efektif.

Sistem informasi manajemen (SIM) dan *Decision Support System* (DSS) akan dapat mengurangi pemborosan, inefisiensi, dan meningkatkan produktivitas karyawan serta dapat menjadi mekanisme penting bagi kegiatan-kegiatan manajerial secara efektif dalam perusahaan. Operasi dapat diatur secara logis, dirampingkan, dan dimonitor diberbagai tempat menggunakan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai komponen utama dan *decision support system* (DSS)

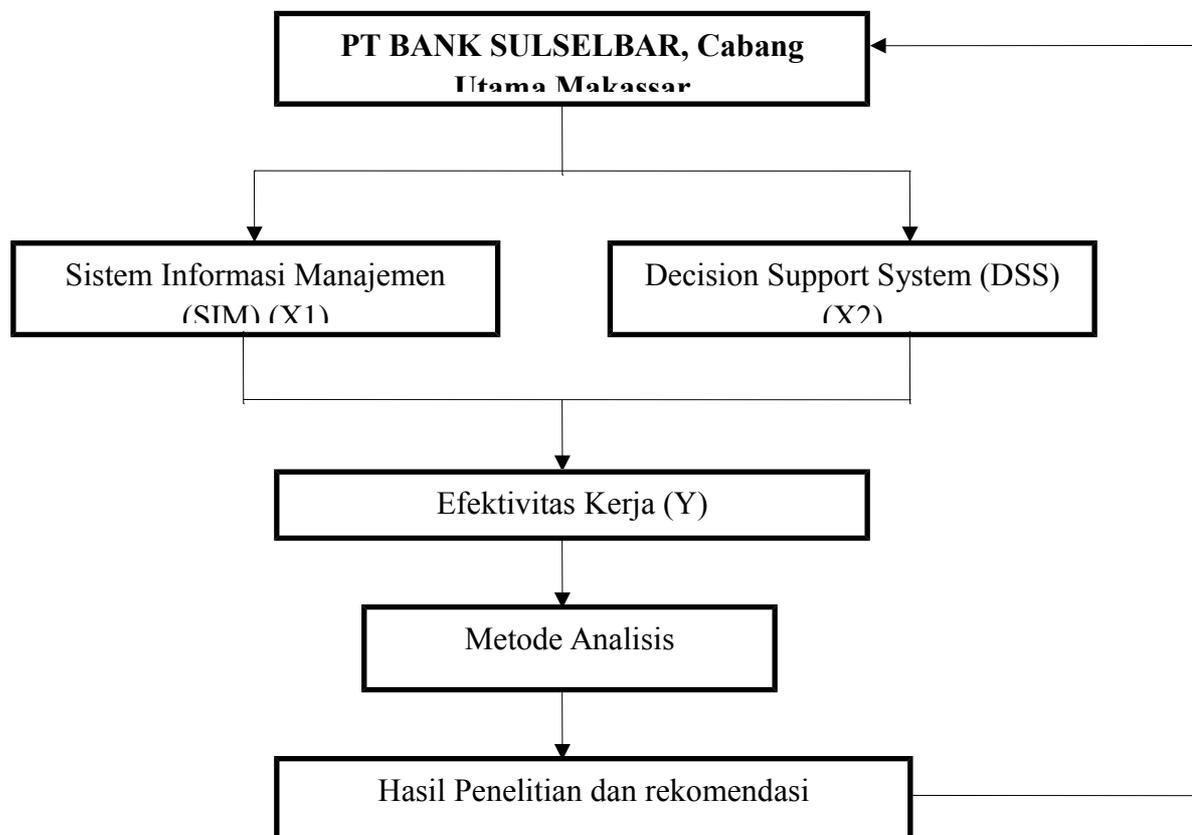
sebagai komponen pendukung guna membantu manajer dalam pengambilan keputusan diberbagai perusahaan.

2.6 Kerangka Pikir

Sistem informasi manajemen (SIM) dan *decision support system* (DSS) sangat penting diterapkan pada PT Bank Sulselbar, Cabang Utama Makassar terutama dilihat kaitannya dengan pentingnya informasi bagi setiap pimpinan unit dan karyawan maupun kegiatan tertentu yang terdapat pada PT. Bank Sulselbar, Cabang Utama Makassar dalam menjalankan fungsi manajerial terutama dalam pengambilan keputusan seorang pimpinan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh George M. Scott dalam Djahir dan Pratita (2014:115), bahwa sistem informasi manajemen (SIM) adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara, guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini jika sistem informasi manajemen (SIM) dan *Decision support system* (DSS) PT Bank Sulselbar Makassar dapat berjalan secara efektif maka akan menghasilkan kinerja karyawan yang baik pula bagi perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu penelitian yang mana kebenarannya perlu untuk diuji dan dibuktikan melalui penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang empirik (Sugiyono, 2005:70).

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis menyetujui suatu hipotesis yang dilandaskan pada teori yang relevan yaitu, dengan adanya sistem informasi manajemen (SIM) maka diharapkan efektivitas kerja karyawan dapat ditingkatkan.

Adapun hipotesisnya adalah :

- H1 : Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara parsial terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.
- H2 : *Decision Support System* (DSS) secara parsial terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.
- H3 : Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan *Decision Support System* (DSS) secara simultan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.

2.8 Penelitian Terdahulu

1. Herti Suherti Rachmi Dewi (2013) “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Provinsi Jawa Barat”. Hasil dari penelitian ini yaitu Sistem Informasi Manajemen telah berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, dalam hal ini Sistem Informasi Manajemen sangat penting untuk meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai dalam memecahkan berbagai

masalah yang dihadapi pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Namun masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja Pegawai yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

2. Syahril Syam 2012 “Peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT. Bank Bukopin Tbk, Cabang Cenderawasih Makassar”. Hasil dari penelitian ini yaitu Sistem informasi manajemen (SIM) berperan positif dalam meningkatkan efektifitas kerja karyawan pada PT. Bank Bukopin Tbk, Cabang Cenderawasih Makassar. Artinya jika sistem informasi manajemen (SIM) semakin baik pada Bank Bukopin Cabang Cenderawasih Makassar, maka akan diikuti dengan meningkatnya efektivitas kerja karyawan pada bank tersebut. Sebaliknya, jika sistem informasi manajemen (SIM) kurang baik maka akan diikuti dengan menurunnya efektivitas kerja karyawan pada PT. Bank Bukopin Tbk, Cabang Cenderawasih Makassar.
3. Surya Darma (2014) “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Bagian Keuangan Kantor Dinas Bina Marga Kota Medan”. Hasil dari penelitian ini yaitu: Sistem informasi manajemen (SIM) di Kantor Dinas Bina Marga Kota Medan belum dimanfaatkan dengan baik, dengan melihat tingkat hubungan yang rendah antara sistem informasi manajemen (SIM) dengan efektivitas kerja pegawai. Artinya, sistem informasi manajemen (SIM) sebagian belum dapat dimanfaatkan untuk membantu mengambil keputusan, serta perencanaan pengendalian, dan penentuan program kerja di Kantor Dinas Bina Marga

Kota Medan. Dengan demikian, pelaksanaan sistem informasi manajemen (SIM) perlu lebih ditingkatkan lagi dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen (SIM) dengan cara meningkatkan keahlian pegawai yang berkaitan dengan teknologi.

4. Resty Rian Budissa (2016) “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Kasus di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.
5. Machmud (2013) ”Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Bollangi Kabupaten Gowa)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peranan yang signifikan atau positif antara Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai, dengan demikian SIM berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai.
6. Ganda Putra Monako dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai pada RSIA HAMAMI dengan Metode SAW”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (DSS) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu pegawai utamanya pimpinan dalam hal pengambilan keputusan manajemen yang lebih efektif, serta kinerja pegawai menjadi lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar yang berlokasi di Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama \pm 2 bulan, mulai bulan Januari 2019 sampai dengan Februari 2019.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan dua metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan mempelajari referensi, membaca buku-buku literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Teknik penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu :
 - a. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya-jawab, langsung dengan pihak-pihak yang terkait dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
 - b. Kuesioner, teknik kuesioner yang digunakan penulis adalah kuesioner tertutup. Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dan yang menjadi

responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT Bank Sulselbar Makassar dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data :

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk berupa angka-angka atau dapat dihitung.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan serta dari hasil studi kepustakaan dan literatur yang relevan dengan permasalahan akan yang dibahas, yang sifatnya mendukung dengan data kuantitatif.

3.3.2 Sumber Data

Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang bersumber dari wawancara secara langsung dengan manajemen dan karyawan perusahaan serta kuesioner yang diberikan kepada karyawan, sehingga diperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari dokumentasi dan laporan tertulis perusahaan yang dibuat secara berkala yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar. Adapun jumlah keseluruhan karyawan

pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar adalah pada tahun 2017 sebanyak 125 orang karyawan. Berikut daftarnya :

Tabel 3.1 Daftar Karyawan

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Pimpinan Cabang	1
2.	Pegawai Tetap	84
3.	Pegawai Kontrak	3
4.	Pegawai <i>Outsourcing</i>	13
5.	Pegawai Karya Komandan (KARKOM)	24
Total Keseluruhan Karyawan		125

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, jumlah populasi karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar dengan batas toleransi kesalahan adalah 10%, maka dengan mengikuti perhitungan atau rumus slovin maka hasilnya adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 \times 0,01}$$

$$n = \frac{125}{1 + 1,2}$$

$$n = \frac{125}{2,2}$$

$$n = 56,81$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahantoleransi

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi sebesar 125 orang karyawan, maka ukuran sampel yang diperoleh yaitu 57 karyawan (pembulatan dari 56,81). Demi keakuratan hasil uji instrument peneliti menggunakan 57 orang responden. Teknik pengambilan sampel ini yaitu dengan menggunakan *Accidental Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi yang mudah dijumpai atau diakses

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- 1 Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian melalui perhitungan persentase jawaban yang telah di tabulasi. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden yang berpengaruh terhadap variable pada penelitian dengan kata lain menjelaskan tentang pengetahuan nasabah terhadap keputusan memilih produk tabungan melalui hasil penyebaran kuesioner.
- 2 Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas (X) yang terdiri dari *Sistem informasi manajemen* (X1) dan *Decision Support System* (X2) terhadap variable terikat (Y) yaitu *Efektivitas Kerja*.

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y= Efektivitas Kerja

a= Koefisien

b= Koefisien Variabel X

X₁= Sistem Informasi Manajemen (SIM)

X₂= *Decision Support System* (DSS)

E= *Error*

6 Pengukuran variabel

Pengukuran variable dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan suatu skalap sikometrik yang biasanya digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesioner dengan skala ini sering dijumpai pada penelitian. Dalam membuat skalanya peneliti diharuskan membuat pernyataan yang jelas dan tidak mengandung arti yang ambigu. Skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi dari responden yang akan diteliti.

Table 3.2 Pengukuran variabel

Uraian	Bobot skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Uji validitas dan reliabilitas

3.7.1 Uji validitas

Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika yang dipertanyakan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2014) validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti ingin mengukur kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktik belum tentu data yang terkumpulkan adalah data yang valid.

Skala pengukuran yang tidak valid maka tidak memberikan manfaat bagi peneliti karena tidak mengukur yang seharusnya dan melakukan yang seharusnya dilakukan, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

3.7.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, dan kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah *instrument* penelitian merupakan *instrument* yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reliabilitas ini akan dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji Cronbach

Alpha (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

8 Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara tersendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Menurut Imam Ghozali(2011) apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan serta tingkat signifikannya ($p\text{-value}$) $< 5\%$, maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

9 Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara bersama-sama variabel independen, yaitu menentukan pengaruh dan tingkat signifikan digunakan $\alpha = 0,05$ atau 5% melalui program SPSS.

10 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil regresi berganda tersebut, maka selanjutnya dapat dianalisis koefisien determinasinya (R^2) yaitu koefisien determinasi parsial untuk mengukur secara terpisah dampak variabel independent (X_1 , dan X_2) terhadap variabel Y, dengan bantuan program SPSS pada komputer. Menurut Sugiyono (2010) jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

11 Definisi Operasional

1 **Sistem Informasi Manajemen (X1)**

Variabel sistem informasi manajemen (X1), yaitu sistem informasi pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar yang mengatur keterpaduan antar karyawan dalam menyajikan informasi guna mendukung proses kerja agar lebih efisien. Adapun indicator sistem informasi manajemen pada penelitian ini berdasarkan pendapat Toreh, dkk (2014) yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat ketersediaan informasi pada saat diperlukan oleh manajemen atau pimpinan.
2. Tingkat memadainya atau kecukupan informasi yang diperlukan oleh manajemen atau pimpinan.
3. Tingkat ketepatan waktu penyampaian informasi kepada manajemen atau pimpinan pada saat diperlukan.
4. Tingkat akurasi atau akuratnya informasi yang tersedia atau yang disampaikan kepada manajemen atau pimpinan.

2 **Decision Support System (X2)**

Variabel Decision Support System (X2), merupakan suatu sistem informasi yang diharapkan dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Hal yang perlu ditekankan disini adalah bahwa keberadaan DSS bukan untuk menggantikan tugas-tugas manager, tetapi untuk menjadi sarana penunjang (*tools*) bagi karyawan. Jadi pada dasarnya DSS disini berfungsi membantu mengambil keputusan dengan menyediakan informasi, model, atau perangkat untuk menganalisa informasi. Sistem inilah yang mendukung keputusan semi terstruktur dan tak terstruktur.

Adapun komponen *decision support system* pada penelitian ini yaitu :

1. Database yaitu kumpulan data yang tersusun secara terstruktur dan dalam format elektronik yang mudah diolah oleh program komputer. Data yang

digunakan adalah data yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan melalui simulasi.

2. Model Base merupakan kumpulan pengetahuan yang sudah diterjemahkan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh komputer. Termasuk di dalamnya tujuan dari permasalahan (obyektif), komponen-komponenterkait, batasan-batasan yang ada (*constraints*), dan hal-hal terkait lainnya.
3. *Software System* merupakan program utama dalam DSS yang mengendalikan keseluruhan sistem.
4. Antarmuka (*user interface*) merupakan tampilan dari program komputer.

3 Efektivitas Kerja (Y)

Penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu dan standar yang telah ditetapkan oleh aturan yang berlaku pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar. Adapun indicator efektivitas kerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut L. Gibson dalam Kurniawan (2005:107) yaitu diantaranya:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
2. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap.
3. Tersedianya sarana dan prasarana.
4. Pelaksanaan yang efektif dan efisien.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar

Bank pembangunan daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan akta notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan akta notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan peraturan daerah tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No.002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank pembangunan daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank pembangunan daerah tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp 250.000.000. Dengan pemisahan antara provinsi daerah tingkat I Sulawesi Selatan dengan provinsi tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank pembangunan daerah Sulawesi Selatan. Dengan lahirnya peraturan daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp.25 milyar, Bank pembangunan daerah

Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selanjutnya dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Peraturan Daerah No. 13 tahun 2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan Modal Dasar Rp. 650 milyar.

Akta pendirian PT telah mendapat pengesahan dari menteri hukum dan hak asasi manusia RI berdasarkan surat keputusan No. C-31541.HT.01.01 tanggal 29 desember 2004 tentang pengesahan akta pendirian perseroan terbatas Bank pembangunan daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1655/2005.

Pada tanggal 10 Februari 2011, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilakukan secara circular resolution dan keputusan RUPS LB tersebut telah disetujui secara bulat oleh para pemegang saham. Keputusan RUPS LB tersebut telah dibuatkan aktanya oleh notaris Rakhmawati Laica Marzuki, SH dengan akta pernyataan tentang keputusan para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham perseroan terbatas PT. Bank Sulsel, Nomor 16 tanggal 10 februari 2011. Dimana dalam akta tersebut para pemegang saham memutuskan untuk merubah nama PT. Bank pembangunan daerah Sulawesi Selatan disingkat PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT. Bank Sulselbar.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari kementerian hukum dan hak asasi manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02.Tahun 2011 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan. Disamping itu, perubahan nama ini juga telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia berdasarkan kepada keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 13/32/KEP.GBI/2011 tentang perubahan penggunaan izin usaha atas nama PT. Bank pembangunan daerah Sulawesi Selatan disingkat PT. Bank Sulsel menjadi izin usaha atas nama PT. Bank pembangunan daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT. Bank Sulselbar.

4.1.2 Visi Dan Misi PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar

Bank SulSelBar dalam gerakan aktivitasnya berupaya untuk mencapaidan merealisasikan visi dan misinya yaitu sebagai berikut:

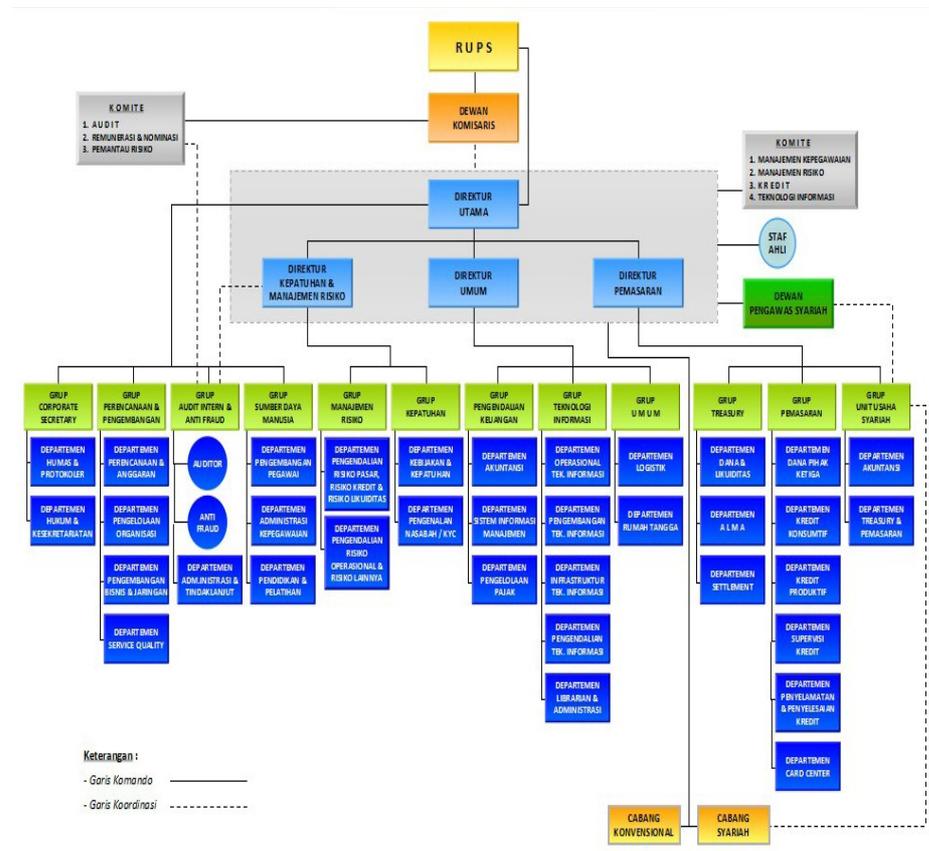
1. Rumusan Visi Bank SulSelBar
 - a. Menjadi perusahaan jasa perbankan yang memiliki kinerja terbaik dipropinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat maupun di Indonesia
 - b. Memiliki manajemen dan sumberdaya yang professional
 - c. Memiliki nilai tambah bagi daerah (PEMDA) dan nasabah.
2. Rumusan Misi Bank SulSelBar
 - a. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Propinsi Sulawesi Selatan.
 - b. Pengelola dana pemeritahan daerah
 - c. Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah khususnya diSulawesi selatan.

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan sekelompok orang yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut ini merupakan Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Sulselbar



Berdasarkan Struktur Organisasi diatas berikut merupakan penjelasan mengenai susunan pembagian tugas pada PT. Bank Sulselbar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Susunan Organisasi

1. Organisasi Bank disusun berdasarkan fungsi, tugas dan kebutuhan Bank dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas di semua bidang.
2. Dalam melakukan fungsi organisasi sebagaimana dimaksud ayat 1 pasal ini, maka tata kerja yang merupakan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja akan diatur lebih lanjut dalam suatu Surat Keputusan Direksi yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank.

3. Susunan Organisasi Bank yang terdiri dari kantor pusat dan kantor-kantor

cabang di bawahnya (terlampir) adalah sebagai berikut :

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- b. Dewan Pengawas
- c. Direksi
- d. Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronik (PDE)
- e. Divisi Sekretariat dan Umum
- f. Divisi Sumber Daya Manusia
- g. Divisi Treasuri
- h. Divisi Kredit
- i. Divisi Perencanaan, Pengembangan dan Kepatuhan
- j. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
- k. Kelompok Jabatan Fungsional
- l. Pembina Provinsi
- m. Penasehat Ahli
- n. Kantor-kantor di bawah Kantor Pusat Bank
- o. Pembina Kabupaten/Kota
- p. Satuan-satuan Struktural

Tugas dan fungsi dari masing-masing Susunan Organisasi dapat dilihat pada pasal 5 sampai dengan pasal 20 dalam Surat Keputusan ini. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas, divisi/SKAI serta kantor cabang dibantu oleh satuan-satuan struktural dan/atau fungsional yang disesuaikan dengan kebutuhan dan bertanggung jawab kepada masing-masing pemimpin Divisi/SKAI dan Pemimpin Cabang.

1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi pada Organisasi Bank.
- b. Untuk merumuskan kebijakan umum, menjalankan pengawasan, pengendalian dan pembinaan Bank dibentuk dewan pengawas yang bertanggung jawab kepada pemegang saham.

- c. Direksi Bank mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Bank yang bertanggung jawab kepada para pemegang saham melalui Dewan pengawas.
- d. Dewan Pengawas dan Direksi Bank diangkat dan dipilih oleh RUPS.

2) Dewan Pengawas

- a. Dewan pengawas terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota, dimanasalah seorang diantaranya ditunjuk sebagai ketua.
- b. Dewan pengawas mempunyai tugas menetapkan kebijakan umum Bank dan melakukan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap Bank.

3) Direksi

- a. Direksi terdiri dari 4 (empat) orang direktur utama, direktur umum, direktur pemasaran, dan direktur kepatuhan.
- b. Direktur utama mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas antara anggota Direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap SKAI/Divisi/Cabang berdasarkan azas keseimbangan dankeserasian.
- c. Direktur lainnya mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pengendalian terhadap Divisi/Cabang.

4) Divisi SKAI

- a. Divisi dan SKAI merupakan unsur pembantu utama Direksi yang jumlah, nama serta tugas-tugasnya disesuaikan dengan kebutuhanyang ditetapkan oleh intern Bank.
- b. Kedudukan antara divisi-divisi dan SKAI adalah sama dan setingkat.

5) Divisi Administrasi Keuangan dan Pengolahan Data Elektronika (PDE)

Divisi administrasi keuangan dan Pengolahan Data Elektronika (PDE) mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan kebijakan umum direksi dalam bidang administrasi keuangan dan PDE.

6) Divisi Sekretariat dan Umum

Divisi sekretariat dan umum mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan kebijakan umum direksi dalam bidang kesekretariatan, kearsipan, bidang hubungan masyarakat, hukum, bidang logistik, dan kerumahtanggaan.

7) Divisi Sumber Daya Manusia

Divisi sumber daya manusia mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan kebijakan umum direksi dalam bidang sumber daya manusia termasuk administrasi personalia serta pengembangan sumber daya manusia.

8) Divisi Treasuri

Divisi treasuri mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan kebijakan umum direksi dalam bidang treasuri dan pelayanan jasa perbankan baik dalam negeri maupun hubungan luar negeri.

9) Divisi Kredit

Divisi kredit mempunyai tugas pokok merencanakan dan merumuskan kebijakan umum direksi bidang perkreditan termasuk pengendalian dan penyelamatan kredit.

10) Divisi perencanaan, pengembangan dan kepatuhan divisi perencanaan, pengembangan dan kepatuhan mempunyai tugas pokok merencanakan dan

merumuskan kebijakan umum direksi dalam bidang perencanaan dan pengembangan serta menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan perjanjian serta komitmen dengan Bank Indonesia.

11) Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mempunyai tugas pokok membantu direktur utama dan dewan pengawas dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional, baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan atas hasil audit serta mengidentifikasi segala kemungkinan memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

12) Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok jabatan fungsional adalah satuan fungsional dan merupakan gabungan dari beberapa kelompok kerja yang masing-masing memiliki keahlian di bidang tertentu yang penempatannya dalam divisi/SKAI ditetapkan oleh direksi.
- b. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas membantu Divisi/SKAI, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada pemimpin divisi / SKAI dimana anggota kelompok kerja tersebut ditempatkan.

13) Pembina Provinsi dan Pembina Kabupaten/Kota

- a. Pembina provinsi dan pembina kabupaten/kota masing-masing terdiri dari sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang disesuaikan dengan kebutuhan.

- b. Tugas pembina provinsi adalah memberikan pembinaan terhadap dewan pengawas dan direksi, sedangkan tugas pembina kabupaten/kota adalah memberikan pembinaan kepada cabang yang berada dalam wilayahnya.

14) Penasehat Ahli

Penasehat ahli mempunyai tugas pokok memberikan nasihat kepada dewan pengawas dan direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, serta wajib memberikan pandangan, saran dan atau pertimbangan dalam bidang hukum, ekonomi dan sosial lainnya jika dibutuhkan oleh bank.

15) Kantor-kantor Di bawah Kantor Pusat Bank

Kantor-kantor di bawah kantor pusat Bank terdiri dari kantor cabang utama, kantor cabang pembantu, kantor kas dan atau unit/jaringan pelayanan lainnya dengan jumlah, nama serta tugas-tugasnya sesuai dengan hierarki yang ditetapkan oleh direksi.

16) Satuan-Satuan Struktural

Satuan-satuan struktural pada Bank di bawah divisi/SKAI dan kantor cabang, jumlah serta tugas-tugasnya disesuaikan dengan kebutuhan dan berada di bawah supervisi masing-masing divisi/SKAI dan kantor cabang.

4.2. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 57 orang karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar, yang selanjutnya dapat dirinci berdasarkan jenis kelamin, usia, lama bekerja, dan tingkat pendidikan.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Laki-Laki	29	50.9
2	Perempuan	28	49.1
	Total	57	100

Sumber: Data Primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa dari 57 karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar sebagai responden, sebanyak 29 orang (50.9%) berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebesar 28 orang (49.1%) merupakan jenis kelamin perempuan. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar yang dijadikan responden mayoritas laki-laki. Hal ini dikarenakan, dalam pekerjaan operasional laki-laki lebih bersifat produktif.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase(%)
1	<30 Tahun	22	38.6
2	30-40 Tahun	20	35.1
3	40-50 Tahun	15	26.3
	Total	57	100

Sumber: Data Primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa dari 57 karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar, sebanyak 22 karyawan (38.6%) berusia <30 tahun, dan sebanyak 20 karyawan (35.1%) berusia 30-40 tahun serta terdapat karyawan berusia 40-50 tahun yang berjumlah 15 orang (26.3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang

Utama Makassar yang dijadikan responden berusia <30 tahun. Hal ini dikarenakan pada bank tersebut memiliki standar kualifikasi usia minimal dan maximum.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

N o	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase(%)
1	<1 Tahun	10	17.5
2	1-2 Tahun	17	29.8
3	2-3 Tahun	15	26.3
4	Diatas 3 Tahun	15	26.3
	Total	57	100

Sumber: Data Primer diolah, 2019.

Pada tabel 4.3 diatas diperoleh data bahwa dari 57 karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar sebagai responden, sebanyak 10 orang (17.5%) memiliki pengalaman kerja <1 tahun, kemudian sebanyak 17 orang (29.8%) memiliki pengalaman kerja antara 1-2 tahun, sebanyak 15 orang (26.3%) memiliki pengalaman kerja 2-3 tahun, dan sebanyak 15 orang (26.3%) yang memiliki pengalaman kerja diatas 3 tahun. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas karyawan pada PT Bank sulselbar Cabang Utama Makassar yang dijadikan responden rata-rata 2-3 tahun keatas.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Diploma	7	12.3
2	S1	30	52.6
3	S2	20	35.1
	Total	57	100

Sumber: Data Primer diolah, 2019.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa dari 57 orang karyawan sebagai responden, didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan S1 yaitu 30 orang (52.6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar memiliki tingkat pendidikan S1. Hal ini berdasarkan persyaratan pendidikan yang dimiliki bank sulsebar yang mewajibkan karyawan memiliki pendidikan minimal S1.

4.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel X yaitu Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai X1 dan *Decision Support System* (DSS) sebagai X2 serta terdapat 1 variabel Y yaitu Efektivitas Kerja. Menurut Noor (2017) untuk mengetahui hasil penelitian responden terhadap masing-masing pernyataan pada setiap variabel, maka jawaban kuesioner akan dideskripsikan setelah itu akan ditentukan nilai skor dari setiap pernyataan X1, X2, dan Y, kemudian dari setiap skor tersebut diberi penilaian dengan skala likert.

Adapun ketentuan pada opsi jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju
2. Nilai 2 = Tidak Setuju
3. Nilai 3 = Setuju
4. Nilai 4 = Sangat Setuju

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 57 orang responden dengan melakukan penyebaran kuesioner pada karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar. Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap pernyataan masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana terlihat pada uraian berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X1	57	10	10	20	945	16.58	2.719
X2	57	10	10	20	895	15.70	2.652
Y	57	10	10	20	906	15.89	2.788
Valid N (listwise)	57						

Sumber: Data Primer diolah IBM SPSS 2019.

4.3.1 Variabel Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Berdasarkan tabel 4.5 dengan jumlah jumlah sampel sebesar 57 responden diperoleh nilai minimum sebesar 10, dan maksimum sebesar 20, jumlah keseluruhan 945, serta nilai rata-rata 16,58 dan standar deviasi sebesar 2,719. Artinya, pernyataan variabel Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat dinilai baik dan dapat dijadikan patokan atau penjas terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

4.3.2 Variabel *Decision Support System* (DSS)

Pada tabel 4.5 dengan jumlah sampel sebesar 57 responden diperoleh nilai minimum sebesar 10, maksimum sebesar 20, dan jumlah keseluruhan 895 serta nilai rata-rata 15,70 dan standar deviasi berjumlah 2,652. Artinya, pernyataan

mengenai variabel *Decision Support System* (DSS) dapat dinilai baik dan dapat dijadikan patokan atau penjas terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

4.3.3 Variabel Efektivitas Kerja

Pada tabel 4.5 dengan jumlah sampel sebesar 57 responden diperoleh nilai minimum sebesar 10, maksimum sebesar 20, dan jumlah keseluruhan 906 serta nilai rata-rata 15,89 dan nilai standar deviasi sebesar 2,788. Artinya, pernyataan mengenai variabel Efektivitas Kerja dapat dinilai baik dan dapat dijadikan patokan atau penjas terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

4.4. Analisis Hasil Deskriptif

Analisis hasil deskriptif digunakan sebagai ringkasan data untuk jawaban dari responden terhadap masing-masing pernyataan yang berada dalam instrument penelitian.

4.4.1 Deskriptif Variabel X1

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X1

Item	Pernyataan X1	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Data yang diperlukan lebih mudah didapat dengan penggunaan teknologi komputer.	26	45,6	25	43,9	6	10,5	0	0
2	Dengan adanya teknologi informasi yang baik dan memadai dapat menghemat pemakaian waktu, dana dan pikiran dalam bekerja.	29	50,9	22	38,6	6	10,5	0	0

3	Sistem informasi yang digunakan menghasilkan informasi yang akurat.	31	54,4	20	35,1	6	10,5	0	0
4	Pengolahan data dapat diakses dengan cepat dengan penggunaan teknologi komputer.	29	50,9	22	38,6	6	10,5	0	0
5	Pemanfaatan teknologi informasi meminimalisir terjadinya kesalahan.	28	49,1	23	40,4	6	10,5	0	0

Sumber: Data Primer diolah, 2019.

Berdasarkan hasil analisis hasil deskriptif pada Variabel X1 yaitu Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang disajikan pada tabel 4.6 yang diukur berdasarkan 5 indikator pernyataan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator pernyataan “Data yang diperlukan lebih mudah didapat dengan penggunaan teknologi komputer”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebesar 45,6%, yang menjawab setuju sebesar 43,9%, serta yang menjawab tidak setuju sebanyak 10,5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa dengan penggunaan teknologi komputer data yang diperlukan karyawan lebih mudah didapat.
2. Indikator pernyataan” Dengan adanya teknologi informasi yang baik dan memadai dapat menghemat pemakaian waktu, dana dan pikiran dalam bekerja”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 50,9%, yang menjawab setuju sebesar 38,6%, serta yang memilih tidak setuju sebanyak 10,5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa sistem informasi perusahaan telah berjalan baik karena adanya teknologi informasi yang memadai sehingga dapat menghemat waktu, dana dan pikiran.
3. Indikator pernyataan” Sistem informasi yang digunakan menghasilkan informasi yang akurat”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang

memilih sangat setuju sebanyak 54,4%, yang menjawab setuju sebanyak 35,1% dan 10,5% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa sistem informasi perusahaan telah berjalan dengan baik dikarenakan akuratnya informasi yang disampaikan kepada manajemen atau pimpinan.

4. Indikator pernyataan” Pengolahan data dapat diakses dengan cepat dengan penggunaan teknologi komputer”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebanyak 50,9%, 38,6% menjawab setuju dan sebesar 10,5% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa sistem informasi perusahaan telah berjalan baik dikarenakan pengolahan data dapat diakses dengan cepat.
5. Indikator Pernyataan” Pemanfaatan teknologi informasi meminimalisir terjadinya kesalahan”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebesar 49,1%, yang menjawab setuju sebanyak 40,4%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 10,5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa sistem informasi perusahaan telah berjalan baik karena dengan adanya teknologi informasi dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.

4.4.2 Deskriptif Variabel X2

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X2

Item	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mahir dalam penggunaan komponen yang ada pada <i>Decision Support System</i> (DSS).	31	54,4	18	31,6	8	14,0	0	0
2	Penggunaan DSS lebih fleksibel dalam pengolahan data.	30	52,6	17	29,8	10	17,5	0	0
3	Proses pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dengan pemanfaatan DSS.	35	61,4	12	21,1	9	15,8	1	1

4	DSS membantu anda dalam menyelesaikan tugas.	29	50,9	21	36,8	7	12,3	0	0
5	Informasi yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi informasi digunakan dalam proses pengambilan keputusan.	31	54,4	17	29,8	9	15,8	0	0

Sumber: Data Primer diolah, 2019.

Berdasarkan hasil analisis hasil deskriptif pada Variabel X2 yaitu *Decision Support System* (DSS) yang disajikan pada tabel 4.7 yang diukur berdasarkan 5 indikator pernyataan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator pernyataan “Saya mahir dalam penggunaan komponen yang ada pada *Decision Support System* (DSS)”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebesar 54,4%, yang menjawab setuju sebesar 31,6%, serta yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 14,0%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa sebagian besar dari mereka mahir dalam penggunaan komponen yang ada pada DSS.
2. Indikator pernyataan” Penggunaan DSS lebih fleksibel dalam pengolahan data”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 52,6%, yang menjawab setuju sebesar 29,8%, serta yang memilih tidak setuju sebanyak 17,5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa dalam pengolahan data lebih fleksibel menggunakan DSS.
3. Indikator pernyataan” Proses pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dengan pemanfaatan DSS”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 61,4%, yang menjawab setuju sebanyak 21,1% dan 15,8% menjawab tidak setuju serta yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 1,8%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa proses pengambilan keputusan dalam perusahaan menjadi lebih akurat dengan pemanfaatan DSS.

4. Indikator pernyataan” DSS membantu anda dalam menyelesaikan tugas”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebanyak 50,9%, 38,6% menjawab setuju dan sebesar 12,3% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa dalam menyelesaikan tugas sebagian dari mereka menggunakan DSS.
5. Indikator Pernyataan”Informasi yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi informasi digunakan dalam proses pengambilan keputusan”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebesar 54,4%, yang menjawab setuju sebanyak 29,8%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 15,8%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa dalam proses mengambil keputusan mereka memanfaatkan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi.

4.4.3 Deskriptif Variabel Y

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y

Item	Pernyataan Y	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya merasa puas dengan fungsi yang ada pada sistem informasi.	36	63,2	14	24,6	7	12,3	0	0
2	Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan setiap karyawan dalam berkomunikasi.	30	52,6	20	35,1	7	12,3	0	0
3	Pemanfaatan teknologi komputer membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	36	63,2	12	21,1	8	14,0	1	1,8
4	Teknologi informasi memudahkan karyawan dalam mengambil keputusan.	25	43,9	23	40,4	9	15,8	0	0
5	Teknologi informasi membantu karyawan bekerja dengan lebih baik.	25	43,9	22	38,6	10	17,5	0	0

Sumber: Data Primer diolah, 2019.

Berdasarkan hasil analisis hasil deskriptif pada Variabel Y yaitu efektivitas kerja yang disajikan pada tabel 4.8 yang diukur berdasarkan 5 indikator pernyataan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator pernyataan “Saya merasa puas dengan fungsi yang ada pada sistem informasi”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebesar 63,2%, yang menjawab setuju sebesar 24,6%, serta yang menjawab tidak setuju sebanyak 12,3%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa efektivitas kerja karyawan telah berjalan dengan baik dikarenakan mereka merasa puas dengan fungsi yang terdapat pada sistem informasi.
2. Indikator pernyataan” Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan setiap karyawan dalam berkomunikasi”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 52,6%, yang menjawab setuju sebesar 35,1%, serta yang memilih tidak setuju sebanyak 12,3%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa efektivitas kerja karyawan telah berjalan dengan baik dikarenakan teknologi informasi memudahkan karyawan dalam berkomunikasi.
3. Indikator pernyataan” Pemanfaatan teknologi komputer membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 63,2%, yang menjawab setuju sebanyak 21,1% dan 14,0% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa efektivitas kerja karyawan telah berjalan dengan baik dikarenakan karyawan dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

4. Indikator pernyataan” Teknologi informasi memudahkan karyawan dalam mengambil keputusan.”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebanyak 43,9%, 40,4% menjawab setuju dan sebesar 15,8% menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa efektivitas kerja karyawan telah berjalan baik dikarenakan adanya teknologi informasi yang memudahkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan.
5. Indikator Pernyataan” Teknologi informasi membantu karyawan bekerja dengan lebih baik.”. Berdasarkan hasil jawaban responden yang menilai sangat setuju sebesar 43,9%, yang menjawab setuju sebanyak 38,6%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 17,5%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa efektivitas kerja karyawan telah berjalan dengan baik dikarenakan adanya teknologi informasi.

4.5. Hasil Penelitian

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2014) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dimana r tabel = 0,2201. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Ket.
Sistem Informasi Manajemen (X1)	Item 1	0,840	0,2201	Valid
	Item 2	0,869	0,2201	Valid
	Item 3	0,816	0,2201	Valid
	Item 4	0,869	0,2201	Valid
	Item 5	0,745	0,2201	Valid
<i>Decision Support System</i> (X2)	Item 1	0,859	0,2201	Valid
	Item 2	0,770	0,2201	Valid
	Item 3	0,789	0,2201	Valid
	Item 4	0,805	0,2201	Valid
	Item 5	0,751	0,2201	Valid
Efektivitas Kerja (Y)	Item 1	0,798	0,2201	Valid
	Item 2	0,854	0,2201	Valid
	Item 3	0,756	0,2201	Valid
	Item 4	0,865	0,2201	Valid
	Item 5	0,856	0,2201	Valid

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai dari masing-masing item pernyataan yang memiliki nilai *correlations* positif dan lebih besar dari pada nilai r tabel (0,2201). Dengan demikian, maka instrument penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah *instrument* penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* yang terdapat pada *spss*. Dalam hal ini, suatu instrument dapat dikatakan reliabel atau handal apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Batas	Ket.
Sistem Informasi Manajemen (X1)	0,885	0,6	Reliabel
<i>Decision Support System</i> (X2)	0,854	0,6	Reliabel
Efektivitas Kerja (Y)	0,883	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel 4.10, diperoleh nilai reliabilitas setiap variabel yaitu variabel Sistem Informasi Manajemen (X₁) sebesar 0,885, variabel *Decision Support System* (X₂) sebesar 0,854 dan variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0,883 dimana keseluruhan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, kondisi tersebut menunjukkan bahwa *instrument* penelitian yang digunakan handal (reliabel).

4.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil pengolahan data dengan menggunakan *IBM SPSS 16.0* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Signifikan	Ket
Sistem Informasi Manajemen	0,280	2,646	0,011	Signifikan

<i>Decision Support System</i>	0,681	6,280	0,000	Signifika n
Konstanta	0,564	0,475	0,637	Signifika n
F Hitung	88,394			
Sig F	0,000			
R	0,875			
R Square	0,766			

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS V16.0, 2019

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) yaitu 0,564 dan nilai variabel Sistem Informasi Manajemen yaitu 0,280 serta nilai variabel *Decision Support System* yaitu 0,681. Sehingga persamaan garis regresinya yaitu:

$$Y = 0,564 + 0,280X_1 + 0,681X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi dapat dijelaskan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien X1 sebesar 0,280 yang berarti apabila nilai variabel Sistem Informasi Manajemen meningkat 1 poin maka efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar akan naik sebesar 0,384 satuan dengan asumsi X2 tetap.
2. Nilai koefisien X2 sebesar 0,681 yang berarti apabila variabel *Decision Support System* meningkat 1 poin maka efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar akan naik sebesar 0,681 satuan dengan asumsi X1 tetap.
3. Nilai konstanta sebesar 0,564 yang berarti bahwa nilai variabel Sistem Informasi Manajemen dan variabel *Decision Support System* terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar sebesar 0,564.

Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi R yang bernilai positif antara variabel Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar sebesar 0,875

4.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Analisis koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengolahan data koefisien determinasi dengan menggunakan *IBM SPSS V16.0*:

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.875 ^a	.766	.757	1.373	.766	88.394	2	54	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil olah data *IBM SPSS V16.0*, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diatas nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,766 hal ini menunjukkan bahwa 76,6% efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar dipengaruhi oleh variabel Sistem Informasi Manajemen dan variabel *Decision Support System*. Sedangkan sisanya 23,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.5.5 Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara tersendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Menurut Imam Ghozali (2011) apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan serta tingkat signifikannya ($p\text{-value}$) $< 5\%$, maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil dari pengujian parsial dengan menggunakan *IBM SPSS V16.0* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	.564	1.187		.475	.637	-1.817	2.945
X1	.280	.106	.273	2.646	.011	.068	.492
X2	.681	.108	.648	6.280	.000	.464	.898

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data *IBM SPSS V16.0, 2019*

Berdasarkan hasil uji parsial diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh variabel Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar

Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh nilai koefisien harga (b_1) bertanda positif yaitu sebesar 0,280, t hitung sebesar 2,646 yang nilainya di atas t tabel sebesar 1,67303 ($2,646 > 1,67303$) dan nilai sig sebesar 0,011 lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) terhadap efektivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan. Artinya semakin baik Sistem Informasi Manajemen maka efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar juga akan mengalami peningkatan.

2. Pengaruh variabel *Decision Support System* terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar

Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh nilai koefisien harga (b_1) bertanda positif yaitu sebesar 0,681, t hitung sebesar 6,280 yang nilainya diatas t tabel sebesar 1,67303 ($6,280 > 1,67303$), dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% atau 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Decision Support System* (X_2) terhadap efektivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan. Artinya semakin baik *Decision Support System* maka efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar juga akan mengalami peningkatan.

4.5.6 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara bersama-sama variabel independen, yaitu menentukan pengaruh dan tingkat signifikan digunakan $\alpha = 0,05$ atau 5% melalui SPSS

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.501	2	166.750	88.394	.000 ^a
	Residual	101.868	54	1.886		
	Total	435.368	56			

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS V16.0, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 perhitungan secara simultan diperoleh F hitung sebesar 88,394 dan probabilitas F 0,000. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena probabilitas F 0,000 kurang dari tingkat signifikan 5% (0,05) dan F hitung 88,394 lebih besar dari F tabel 2,40, artinya secara bersama-sama

variabel Sistem Informasi Manajemen dan variabel *Decision Support System* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Karyawan secara Parsial

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Y). Hal ini terlihat dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan *Standardiszed Coefficients Beta* bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar. Hal ini berarti, jika Sistem Informasi Manajemen semakin baik pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar maka akan diikuti dengan meningkatnya Efektivitas Kerja Karyawan, sebaliknya jika Sistem Informasi Manajemen kurang baik maka akan diikuti dengan menurunnya Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Resty Rian Budissa (2016) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Kasus di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.

Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Machmud (2013) dengan judul "Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Bollangi Kabupaten Gowa)". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peranan yang signifikan atau positif antara Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai, dengan demikian SIM berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai.

4.6.2 Pengaruh *Decision Support System* terhadap Efektivitas Kerja Karyawan secara Parsial

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel *Decision Support System* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Y). Hal ini terlihat dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan *Standardized Coefficients Beta* bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa *Decision Support System* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar. Hal ini berarti, jika *Decision Support System* semakin baik pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar maka akan diikuti dengan meningkatnya Efektivitas Kerja Karyawan selain itu, dengan penggunaan *Decision Support System* yang baik dapat membantu karyawan utamanya manager dalam proses pengambilan keputusan, sebaliknya jika *Decision Support System* kurang baik maka akan diikuti dengan menurunnya Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.

Dalam hal penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini dilakukan oleh Ganda Putra Monako dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai pada RSIA HAMAMI dengan Metode SAW”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (DSS) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu pegawai utamanya pimpinan dalam hal pengambilan keputusan manajemen yang lebih efektif, serta kinerja pegawai menjadi lebih baik. Meskipun berbeda tempat penelitian namun keduanya memiliki metode yang sama dalam mengukur efektivitas kerja pegawainya.

4.6.3 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* terhadap Efektivitas Kerja Karyawan secara Simultan

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien X_1 sebesar 0,280 yang berarti apabila persepsi meningkat 1 poin maka efektivitas Kerja Karyawan naik sebesar 0,280 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,681 yang berarti apabila kepercayaan meningkat 1 point maka Efektivitas Kerja Karyawan naik sebesar 0,681 satuan dengan asumsi X_1 tetap. Uji F menunjukkan hasil F hitung sebesar 88,394 dan probabilitas F 0,000. Karena probabilitas F 0,000 kurang dari tingkat signifikan 5% (0,05) dan F hitung 88,394 lebih besar dari F tabel 2.40 dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha=10\%$. Artinya secara bersama-sama (simultan) variabel SIM dan variabel DSS

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar. Selain itu terdapat analisis koefisien determinasi, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen bersama-sama menerangkan variabel dependen. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,766 hal ini menunjukkan bahwa 76,6% Efektivitas Kerja Karyawan dipengaruhi oleh variabel SIM dan DSS. Nilai R tersebut mendekati angka 1 berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Herti Suherti Rachmi Dewi (2013) “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Decision Support System terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Provinsi Jawa Barat”. Penelitian ini menunjukkan bahwa SIM dan DSS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tentang Peranan Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Variabel independen yaitu Variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap dependen yaitu Efektivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.
2. Variabel independen yaitu variabel *Decision Support System* (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap dependen yaitu Efektivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.
3. Variabel independen yaitu variabel Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar cabang Utama Makassar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar, maka adapun saran yang diusulkan penulis yaitu:

1. Bagi PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar agar kiranya lebih memaksimalkan penerapan Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* di perusahaan khususnya dalam hal ketersediaan informasi, kecukupan informasi, ketepatan waktu penyampaian informasi dan akurasi

informasi yang disampaikan, dikarenakan akan mampu meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar kiranya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti SIM dan DSS misalnya melalui wawancara kepada responden dalam hal ini karyawan, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari angket yang telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Nabila A. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi*. Diperolehdari: <https://www.dictio.id>.
- Bank Sulselbar. 2017. Makassar.
Https://banksulselbar.co.id. 02januari 2019
- Darma, Surya. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Studi pada bagian Keuangan Kantor Dinas Bina Marga Kota Medan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Selatan.
- Dewi, Herti Suherti R. 2013. *Peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.
- Kurniawan, Fredi. *Pengertian Sistem Secara Umum dan Menurut Para Ahli*. Diperoleh dari: Fredi Kurniawan.Com.
- Monako, Ganda P, Sonia Permata Sari dkk. 2015 *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai pada RSIA Hamami dengan Metode SAW*.
- Natoras, Podani, 2013. *Efektivitas Kerja Global Pendidikan*.
- Noor, 2017. *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis Disertai Karya Ilmiah. Edisi Pertama, Cetakan Keempat*. Kencana Prenadamia Group. Jakarta
- Nurrani, Vidya Triocssy dan Ary Ferdian. 2018. "Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Yayasan Pendidikan Telkom Bandung". *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 11, No. 1.
- Budissa, Resty Rian. 2016. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja karyawan Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan*. Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Sondang, P. Siagian. 1999. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sutabri, Tata. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Andi Yogyakarta.

Syahril, Syam. 2016. *Peranan Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Bukopin Tbk Cabang Cenderawasih Makassar*. Skripsi. STIE Nobel Indonesia Makassar.

Toreh, Vidia M.G.,Telly Sondakh., Salmin Dengo. 2014. “*Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan di Sekretariat Daerah Kota Manado*”. Jurnal Administrasi. Publik Vol.4 No. 35.

Uji Instrumen. Diperoleh dari Datariset.com 11 februari 2019

Vila, Yustira Yoga. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia di PT Swakarya Mandiri Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan teknologi. Universitas UIN Sunan Kalijaga

Wattimury, Ferry. 2012. *Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah pada Bank Mandiri Cabang Pattimura. Ambon*. Jurnal Kajian Empiris dan Konseptual Kontemporer pada Bidang Ekonomi. Bisnis dan Akuntansi.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN
DECISION SUPPORT SYSTEM TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA
KARYAWAN PADA PT BANK SULSELBAR
CABANG UTAMA MAKASSAR**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : (boleh tidak diisi)
Jenis kelamin :
Usia :
Lama Bekerja :
Tingkat Pendidikan : (DIPLOMA/S1/S2)

II. DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda () pada setiap pernyataan yang dipilih

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

➤ **Variabel X₁ (Sistem Informasi Manajemen)**

No	Pernyataan	SS	S	TS	ST
.					S
1.	Data yang diperlukan lebih mudah didapat dengan penggunaan teknologi komputer.				
2.	Dengan adanya teknologi informasi yang baik dan memadai dapat menghemat pemakaian waktu, dana dan pikiran dalam bekerja.				
3.	Sistem informasi yang digunakan menghasilkan informasi yang akurat,				
4.	Pengolahan data dapat diakses dengan cepat dengan penggunaan teknologi komputer.				
5.	Pemanfaatan teknologi informasi meminimalisir terjadinya kesalahan.				

➤ **Variabel X₂ *Decision Support Sistem* (DSS)**

No	Pernyataan	SS	S	TS	ST
.					S
1.	Saya mahir dalam penggunaan komponen yang ada pada <i>Decision Support System</i> data base, model base dll.				
2.	Penggunaan DSS lebih fleksibel dalam pengolahan data.				
3.	Proses pengambilan keputusan menjadi lebih akurat dengan pemanfaatan DSS.				
4.	DSS membantu anda dalam menyelesaikan tugas.				
5.	Informasi yang diperoleh dari pemanfaatan				

	teknologi informasi digunakan dalam proses pengambilan keputusan,				
--	---	--	--	--	--

➤ **Variabel Y (Efektivitas Kerja)**

No	Pernyataan	SS	S	TS	ST
1.	Saya merasa puas dengan fungsi yang ada pada sistem informasi .				S
2.	Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan setiap karyawan dalam berkomunikasi.				
3.	Pemanfaatan teknologi komputer membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.				
4.	Teknologi informasi memudahkan karyawan dalam mengambil keputusan .				
5.	Teknologi informasi membantu karyawan bekerja dengan lebih baik.				

Lampiran 2

DAFTAR KARAKTERISTIK RESPONDEN

N o	Jenis Kelamin	Usia	Lama Bekerja	Tingkat Pendidikan
1	Perempuan	30-40 Tahun	2-3 Tahun	S1
2	Perempuan	30-40 Tahun	2-3 Tahun	S1
3	Laki-Laki	30-40 Tahun	2-3 Tahun	S1

4	Laki-Laki	30-40 Tahun	2-3 Tahun	S1
5	Laki-Laki	<30 Tahun	1-2 Tahun	S1
6	Perempuan	<30 Tahun	1-2 Tahun	S1
7	Laki-Laki	<30 Tahun	1-2 Tahun	S1
8	Perempuan	<30 Tahun	1-2 Tahun	S1
9	Laki-Laki	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S2
10	Perempuan	30-40 Tahun	1-2 Tahun	S1
11	Perempuan	30-40 Tahun	2-3 Tahun	S1
12	Perempuan	30-40 Tahun	2-3 Tahun	S1
13	Laki-Laki	<30 Tahun	1-2 Tahun	S1
14	Laki-Laki	<30 Tahun	<1 Tahun	Diploma
15	Perempuan	30-40 Tahun	<1 Tahun	S1
16	Laki-Laki	30-40 Tahun	1-2 Tahun	S1
17	Laki-Laki	<30 Tahun	<1 Tahun	S1
18	Laki-Laki	<30 Tahun	1-2 Tahun	S1
19	Perempuan	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S2
20	Perempuan	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S2
21	Perempuan	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S2
22	Laki-Laki	<30 Tahun	2-3 Tahun	S2
23	Perempuan	<30 Tahun	2-3 Tahun	S2
24	Laki-Laki	30-40 Tahun	1-2 Tahun	S1
25	Laki-Laki	<30 Tahun	1-2 Tahun	S1
26	Perempuan	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S1
27	Laki-Laki	30-40 Tahun	1-2 Tahun	S2
28	Perempuan	<30 Tahun	1-2 Tahun	S2
29	Perempuan	<30 Tahun	1-2 Tahun	S2
30	Perempuan	30-40 Tahun	2-3 Tahun	S2
31	Perempuan	30-40 Tahun	2-3 Tahun	S2
32	Laki-Laki	<30 Tahun	2-3 Tahun	S2
33	Laki-Laki	<30 Tahun	<1 Tahun	Diploma
34	Perempuan	30-40 Tahun	1-2 Tahun	S1
35	Laki-Laki	30-40 Tahun	2-3 Tahun	S1
36	Perempuan	<30 Tahun	2-3 Tahun	S1
37	Perempuan	<30 Tahun	2-3 Tahun	S1
38	Laki-Laki	<30 Tahun	<1 Tahun	S2
39	Laki-Laki	<30 Tahun	<1 Tahun	Diploma
40	Perempuan	<30 Tahun	<1 Tahun	Diploma
41	Laki-Laki	30-40 Tahun	<1 Tahun	Diploma
42	Laki-Laki	30-40 Tahun	<1 Tahun	Diploma
43	Laki-Laki	30-40 Tahun	<1 Tahun	Diploma
44	Laki-Laki	30-40 Tahun	1-2 Tahun	S2
45	Perempuan	30-40 Tahun	1-2 Tahun	S2

46	Perempuan	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S2
47	Perempuan	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S2
48	Laki-Laki	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S2
49	Laki-Laki	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S2
50	Laki-Laki	40-50 Tahun	diatas 3 Tahun	S1
51	Laki-Laki	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S1
52	Laki-Laki	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S1
53	Perempuan	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S1
54	Perempuan	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S1
55	Perempuan	40-50 Tahun	Diatas 3 Tahun	S1
56	Laki-Laki	<30 Tahun	2-3 Tahun	S1
57	Perempuan	<30 Tahun	1-2 Tahun	S2

Total

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Laki-Laki	29	50.9
2	Perempuan	28	49.1
	Total	57	100

No	Usia	Frekuensi	Persentase(%)
1	<30 Tahun	22	38.6
2	30-40 Tahun	20	35.1
3	40-50 Tahun	15	26.3
	Total	57	100

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase(%)
1	<1 Tahun	10	17.5
2	1-2 Tahun	17	29.8
3	2-3 Tahun	15	26.3

4	Diatas 3 Tahun	15	26.3
	Total	57	100

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Diploma	7	12.3
2	S1	30	52.6
3	S2	20	35.1
	Total	57	100

Lampiran 3

TANGGAPAN RESPONDEN

No	Sistem Informasi Manajemen					Decision Support System					Efektivitas Kerja					Total		
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	X1	X2	Y
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15	15
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	15	16	13
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	20	18	20
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	15	15	18
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	20	19	17
6	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	17	17	15
7	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	16	17	15
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	16	15	15
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10	10
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15	15
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10	10
12	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	18	17	18

13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10	10
14	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	17	19	17
15	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	17	18	18
16	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	18	16	19
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10	10
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10	10
19	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	18	17	17
20	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	17	17	15
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19	20	20
22	4	4	3	4	3	3	2	1	4	4	2	4	1	4	4	4	18	14	15
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19	20	20
24	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	17	13	15
25	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	19	15	15
26	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	20	18	19
27	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	19	14	15
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15	15
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15	15
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15	15
31	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	17	18	18
32	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	20	18	19
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	20	19	17

34	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	17	13	15
35	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	18	17	17	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	15	15	
37	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	19	14	15	
38	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	18	14	12	
39	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	17	18	17	
40	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	18	18	18	
41	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	15	12	13	
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10	10	
43	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	17	15	18	
44	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	17	18	16	
45	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	20	16	18	
46	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	17	18	19	
47	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	19	17	18	
48	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	16	16	18	
49	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	17	17	19	
50	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	18	13	12	
51	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	16	17	17	
52	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	17	18	16	
53	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	16	16	17	
54	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	18	16	18	

55	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	18	18	16
56	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	17	17	19
57	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	18	17	18

Lampiran 4

ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X1

Item	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Data yang diperlukan lebih mudah didapat dengan penggunaan teknologi komputer.	26	45,6	25	43,9	6	10,5	0	0
2	Dengan adanya teknologi informasi yang baik dan memadai dapat menghemat pemakaian waktu, dana dan pikiran dalam bekerja.	29	50,9	22	38,6	6	10,5	0	0
3	Sistem informasi yang digunakan menghasilkan informasi yang akurat.	31	54,4	20	35,1	6	10,5	0	0
4	Pengolahan data dapat diakses dengan cepat dengan penggunaan teknologi komputer.	29	50,9	22	38,6	6	10,5	0	0

	membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	36	63,2	12	21,1	8	14,0	1	1,8
4	Teknologi informasi memudahkan karyawan dalam mengambil keputusan.	25	43,9	23	40,4	9	15,8	0	0
5	Teknologi informasi membantu karyawan bekerja dengan lebih baik.	25	43,9	22	38,6	10	17,5	0	0

Lampiran 5

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL SIM

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.628**	.636**	.676**	.533**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X1.2	Pearson Correlation	.628**	1	.679**	.754**	.530**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X1.3	Pearson Correlation	.636**	.679**	1	.611**	.466**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X1.4	Pearson Correlation	.676**	.754**	.611**	1	.558**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X1.5	Pearson Correlation	.533**	.530**	.466**	.558**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	57	57	57	57	57	57
X1	Pearson Correlation	.840**	.869**	.816**	.869**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL DSS

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.587**	.643**	.637**	.554**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X2.2	Pearson Correlation	.587**	1	.543**	.485**	.432**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X2.3	Pearson Correlation	.643**	.543**	1	.515**	.436**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X2.4	Pearson Correlation	.637**	.485**	.515**	1	.568**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X2.5	Pearson Correlation	.554**	.432**	.436**	.568**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000		.000
	N	57	57	57	57	57	57
X2	Pearson Correlation	.859**	.770**	.789**	.805**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL EFEKTIVITAS KERJA

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.609**	.763**	.512**	.486**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
Y2	Pearson Correlation	.609**	1	.523**	.680**	.717**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
Y3	Pearson Correlation	.763**	.523**	1	.478**	.421**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	57	57	57	57	57	57
Y4	Pearson Correlation	.512**	.680**	.478**	1	.850**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
Y5	Pearson Correlation	.486**	.717**	.421**	.850**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	57	57	57	57	57	57
Y	Pearson Correlation	.798**	.854**	.756**	.865**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel SIM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

Variabel DSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	5

Variabel Efektivitas Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	5

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.
1	.875 ^a	.766	.757	1.373	.766	88.394	2	54	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.501	2	166.750	88.394	.000 ^a
	Residual	101.868	54	1.886		
	Total	435.368	56			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	.564	1.187		.475	.637	-1.817	2.945
	X1	.280	.106	.273	2.646	.011	.068	.492
	X2	.681	.108	.648	6.280	.000	.464	.898

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10

HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	.564	1.187		.475	.637	-1.817	2.945
X1	.280	.106	.273	2.646	.011	.068	.492
X2	.681	.108	.648	6.280	.000	.464	.898

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11

HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.501	2	166.750	88.394	.000 ^a
	Residual	101.868	54	1.886		
	Total	435.368	56			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel r untuk df = 51 – 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323

94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58

SURAT PERNYATAAN

Nama : Brilliant Mentari A
NIM : 2015211932
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Bisnis Perbankan dan Keuangan Mikro
Judul : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan *Decision Support System* Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Makassar, 22 Februari 2019

Yang menyatakan


Brilliant Mentari A

2015211932



Nomor : SR/ 7th /B/MKS/XII/2018
Lamp. : -
Perihal : Peretujuan Izin Pengambilan Data

Makassar, 11 Desember 2018

Kepada Yth,
NOBEL INDONESIA

Di-

Makassar

Menunjuk surat No.1326/STIE-NI/IL.8/XII/2018 , tanggal 04 DESEMBER 2018 perihal Permohonan Izin Pengambilan data , dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami berkenan menerima Mahasiswa/i tersebut :

Nama : Brilliant Mentari A
Nim : 2015 211 932
Program : Manajemen

Untuk melakukan pengambilan data pada PT.Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar dengan judul penelitian :

“Peranan Sistem Informasi manajemen terhadap Efektifitas kerja Karyawan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar”

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan pengambilan data terlebih dahulu melaporkan diri pada Pemimpin Seksi Umum dan Personalia PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.
2. Harus mentaati peraturan Bank yang berlaku.
3. Data yang diperoleh yang sifatnya rahasia tidak dapat disampaikan kepada siapapun baik secara lisan maupun tulisan.
4. Setelah selesai mengadakan Pengambilan data, maka diharuskan menyerahkan laporan mengenai hasil yang diperolehnya pada seksi umum dan Personalia PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Makassar.
5. Apabila point-point tersebut diatas tidak dapat dipenuhi, maka kami tidak akan memberikan surat keterangan pengambilan data dan atau sejenisnya.

PT. BANK SULSELBAR



Hasanuddin Mallinkai

Pemimpin Seksi Umum dan SDM

Tembusan : -Arsip